

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan atau *field research* dimana jenis penelitian ini ialah penelitian beupa mempelajari fenomena yang ada dilingkungan dengan alamiah. Maka rumusan masalah yang diajukan bisa diselesaikan dengan berbagai temuan data dari lapangan.¹ Dalam hal ini, penulis akan menjabarkan data objektif yang didapatkan dari lapangan mengenai peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di masa pandemi covid-19 kelas VII di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayongsudah ada pengaruh positif atau belum.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan di lapangan akan dideskripsikan. Data yang diperoleh dengan wawancara, dokumentasi maupun observasi yang penulis lakukan.

Standar data dalam metode kualitatif adalah data pasti. Data pasti ialah data yang apa adanya terjadi dan tidak hanya apa yang dilihat dan diucapkan namun data yang memiliki makna atau yang mengikuti apa yang dilihat maupun yang dicapkan. Maka, penelitian kualitatif disebut transferabilitas, serta hasil penelitian ini bisa dipakai pada tempat penelitian lainnya dengan karakteristik serupa.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisikan lokasi dalam kurun waktu dari pelaksanaan penelitian. Lokasi atau tempat yang peneliti pilih guna memperoleh berbagai data yang dibutuhkan yakni di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Sedangkan jangka waktu pada penelitian ini belum bisa ditentukan, sebab durasi

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm.160.

² Bani Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), Hlm.121-122.

penelitian sangat berkaitan dengan keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian didalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Orang Tua siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

D. Sumber Data

Data ialah bukti fakta suatu peristiwa yang dipergunakan sebagai bahan pemecah masalah. Sumber data merupakan sumber yang menunjukkan darimana data tersebut diperoleh. Sumber data pada penelitian ini fokus pada peranan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik pada masa pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

Adapun sumber data yang didapatkan dari penelitian ini yakni:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan atau data yang dihimpun dengan langsung dri lapangan dengan mengunkaan instrumen tertentu guna pengambilan data dengan langsung sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.³ Dalam hal ini peneliti menentukan informaasi untuk menggali sumber data. Sebelum menentukan informasi peneliti harus menyesuaikan dengan kriteria-kriteria informasi. Dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan oleh penulis dari obeservasi maupun wawancara dengan subyek secara langsung di lokasi penelitian ,adapun sumber primernya yakni:

Tabel 3.1
Data Primer

No	Narasumber	Data yang digali	Data diperoleh
1.	Kepala Madrasah	Gambaran umum madrasah	-Wawancara -Dokumentasi -Observasi

³ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 146.

No	Narasumber	Data yang digali	Data diperoleh
2.	Guru Wali Kelas	Memperoleh informasi absensi siswa kelas VII di MTs Hasan Kafrawi Pancur mayong	-Wawancara -Dokumentasi -Observasi
3.	4 orang tua siswa kelas VII	Peran orang tua dalam pembentukan karakter melalui materi akidah akhlak dimasa pandemi covid-19	-Wawancara -Dokumentasi -Observasi
		Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter melalui materi akidah akhlak dimasa pandemi covid-19	
		Upaya yang dirancang orang tua dalam pembentukan karakter melalui materi akidah akhlak dimasa pandemi covid-19	
		Dampak dari pembentukan karakter melalui materi akidah akhlak dimasa pandemi covid-19	

2. Data Skunder

Data sekunder yang didapatkan ataupun yang dihimpun dari seseorang yang meneliti dari satu sumber yang adat. Data tersebut bisa didapatkan melalui bahan-bahan kepustakaan maupun dari dokumen penelitian terdahuu.⁴ Sumber data sekuder yang dimaksudkan untuk menunjang data primer dimaksudkan agar dapat membantu peneliti untuk menguatkan informasi yang diperoleh. Data

⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 146-147.

sekunder dalam penelitian ini ialah data pendidik serta data kependidikan maupun data peserta didik, visi misi maupun sejarah berdiri serta profil lembaga tertentu.

Dengan adanya dua data tersebut peneliti harap bisa memberikan deskripsi mengenai peran orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik pada masa pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses ketika peneliti telah memperoleh data penelitian untuk selanjutnya peneliti harus memakai suatu proses pengumpulan data serta teknik tertentu guna memenuhi jenis data yang diperlukan.⁵ Dalam penelitian ini, pengumpulan data dipetakan dalam tiga teknik yakni:

1. Observasi

Metode observasi ini peneliti menggunakan guna mendapatkan data mengenai peranan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik pada masa pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong tahun pelajaran 2021/2022.

Tahap observasi ini penulis melakukan penelitian ke lapangan sebagai seorang observer. Peneliti memakai instrumen berupa buku catatan serta telepon genggam guna merekam dan memotret hal-hal yang berkenaan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter peserta didik pada masa pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong diantaranya lokasi sekolah untuk menemukan data berkenaan gambaran umum madrasah, proses ajar mengajar daring di sekolah, dan data-data yang mendeskripsikan peranan orang tua dalam pembelajaran daring di rumah.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu tanya jawab yang dilakukan dengan adanya maksud khusus. Ranya jawaban tersebut harus dilakukan oleh dua pihak

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), 181.

dimana pihak pertama berperan sebagai pewawancara dan pihak kedua ialah terwawancara atau informan yang akan menjawab berbagai tanya yang diberikan.⁶ Wawancara bisa dilangsungkan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur serta dapat pula dilakukan secara langsung ataupun tidak dengan menggunakan perantara media komunikasi.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan wawancara dengan cara terstruktur, dimana penulis bertindak sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan secara langsung dengan diperdalam secara tahap pertahap guna memperoleh kelengkapan data yang dibutuhkan. Diantar individu yang diwawancarai serta tujuan dari pertanyaan yang penulis ajukan pada pihak Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong yakni :

Kepala Madrasah, guna mendapatkan data mengenai keadaan madrasah, profil madrasah, sejarah, visi dan misi, data guru, data siswa, dll.

- a. Kepala Madrasah, untuk mendapatkan data tentang bagaimana kondisi madrasah, profil madrasah, sejarah, visi dan misi, data guru, data siswa, dll.
- b. Orang tua, untuk mendapatkan data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa, upaya yang diterapkan oleh orang tua dalam pembentukan karakter siswa, dan dampak dari pembentukan karakter siswa di Madrasah tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah tenagakegiatan untuk menemukan data yang ada kaitannya dengan variabel tertentu yang dibutuhkan misalnya dapat diperoleh dari buku, surat kabar, transkrip, memo dan lain sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini dimaksudkan guna menggenapkan berbagai data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Dianara dokumentasi dalam penelitian ini yakni data pendidik, tenaga kependidikan, data peserta didik, visi dan misi, sejarah berdirinya, profil lembaga, serta

⁶ Lexy J Moleong, *Metod Penelitian Kualitatif* 27th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. hlm.186

dokumentasi gambar saat proses wawancara kepada kepala sekolah dan orang tua berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam jenis penelitian kualitatif, uji keabsahan data dibedakan dalam beberapa macam yakni uji *credibility* (validitas internal), *ttransferbility* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁷ Uji keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunkan teknik uji *credibility* (validitas internal), yakni parameter tentang kebenaran data yang didapatkan dari peneliti.

Peneliti akan menggunakan kriteria credibilty, kriteria kepercayaan memiliki fungsi untuik meneleaah data dengana akurat agar tingkat kepercayaan dari apa yang ditemukan bisa tercapai. Peneliti mengamati dengan teliti dan detail berkenaan dengan peranan orang tua, faktor pendukung dan penghambat, upaya yang dirancang dan dampak dari pembentukan karakter siswa dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi hingga data yang diputuhkan cukup.

Berdasarkan penjabaran diatas maka tiap proses yang dilakukan guna memperoleh keabsahan data dilakukan dengan penelaah semua data dari keseluruhan sumber yang diperoleh dari lapangan maupun dari studi kepustakaan baik itu bersumber dar wawancara maupun telobservasi serta dokumentasi.⁸

Parameter mengenai kebenaran data yang didapatkan dari peneliti. Beberapa cara yang diperoleh pengujian *credibility* data yakni:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpnjang durasi pengamatan, berarti peneliti dimungkinkan akan kembali ke lapangan dan melakukan kembalai pengamatakan maupun menanyakan sumber data yang diperoleh atau menemukan sumber data baru lagi. Perpanjangan durasi pengamatan dilakukan guna menguji kreadibilitas data peneltian pada pengujian terhadap data yang sudah terlebih dahulu didapatkan. Data yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

⁸ Siti Nur Khalimah, Sripsi: *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di MI Darul Ulum Pedurungan Kota semarang*, (Salatiga:IAIN,2020), hlm. 47-48

diidapatkan akan di cek kembali ke lapangan untuk mengetahui kevalidannya, atau untuk mengetahui adanya perubahan atau tidak. Ketika telah dicek kembali, maka dapat sudah bisa dipertanggungjawabkan kembali kevalidannya dan meyakinkan kekredibelannya. Maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri di Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni berarti kembali melakukan observasi dengan lebih teliti secara berkesinambungan. Maka, kebenaran serta akurat tidaknya data bisa diketahui dengan ancil atau pasti dan sistematis.⁹ Artinya data yang didapatkan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dibaca erta diperiksa kembali dengan lebih cermat dan teliti guna mengetahui data yang didapatkan tersebut telah valid atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi memiliki arti melakukan pengecekan pada data dari banyak sumber dengan banyak cara serta waktu. Ada beberapa macam triangulasi misalnya triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, serta waktu yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah proses untuk melakuakn penecekqn data yang diperoleh dari banyak sumber sumber.¹⁰ Pada penelitian ini data diperoleh dari tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru akidah akhlak dan orang tua siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah pengujian kedibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan tekik ataupun cara yang berbeda pada sumber

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270-271.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.273-274.

yang serupa.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan atau memperbandingkan data yang didapatkan dari satu sumber yang sama namun memakai beberapa teknik yang tidak serupa misalnya observasi, wawancara serta dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga acapkali memberikan pengaruh pada pengujian kredibilitas data.¹² Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada informan pada waktu serta keadaan yang. *Pertama*, hari kamis tanggal 22 juli 2021, *kedua*, pada hari rabu 28 juli 2021, *ketiga*, pada hari sabtu 31 juli 2021. Apabila hasil pengujian mengindikasikan adanya perbedaan data maka harus kembali diulang sampai adanya data yang pasti ditemukan. Jika sudah menghasilkan data yang dianggap sesuai maka penelitian dapat diakhiri di Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

G. Teknik Analisis Data

Seusai data terhimpun dari observasi, wawancara maupun dokumentasi yang memiliki kaitan dengan penelitian maka tahap yang selanjutnya adalah analisis data. Analisa data merupakan suatu upaya untuk mencari serta menyusun data yang didapatkan berdasarkan catatan lapangan, wawancara ataupun dokumentasi dari berbagai bahan dengan cara mengelompokkan data dalam berbagai kategori serta menjabarkannya pada unit-unit, melakukan sintesa serta menyusun pada suatu pola dan menentukan amana yang kiranya krusial untuk kemudian dipeajari serta dibuatkan simpulan agar mudah untuk dipahami khususnya bagi penuli.¹³ Teknik analisis data dapat dilakukan dengan bebrapa tahapan misalnya *redukasi data* , *penyajian* atau *display* data, dan konklusi atau

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.274.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.274.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.244.

verifikasi. Langkah-langkah analisis akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data dimaksudkan untuk melakukan reduksi pada berbagai data yang didapatkan dari lapangan. Arti dari mereduksi data ialah merangkum jadi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dihimpun lalu dirangkum dan menyisihkan yang tidak perlu serta fokus pada berbagai hal yang berkenaan dengan peranan orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik pada masa pembelajaran *daring* di Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi pancur Mayong.

2. Data Display

Seusai data direduksi, kemudian dilakukan penyajiand data. Pada penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, interaksi antar kategoridan sejenisnya. Penyajian dalam penelitian ini dengan menjabarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh dengan teks naratif, hingga peneliti dapat menyajikan data dengan sistematis dan substantif.¹⁴ Maka dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan memilah data yang senada dengan penelitian peran orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik dalam pembelajaran *daring* di Madrasah Tsanawiyah Hasan kafrawi Pancur Mayong.

3. Konkluksi/Verifikasi

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti pada bagian ini akan mengutarakan simpulan pada tiap data yang diperoleh. Penyajian simpulan bisa dilakukan dengan cara memperbandingkan kesesuaian dari pernyataan menurut subyek penelitian menggunakan makna yang ada pada kondep-konsep dasar penelitian.¹⁵

¹⁴ Siti Nur Khalimah, Sripsi: *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang*, (Salatiga:IAIN,2020), hlm. 46-47

¹⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.101.

Disini peneliti kemudian menyimpulkan dengan landasan berbagai bukti yang valid serta konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan untuk menghimpun data, hingga simpulan yang dijabarkan ialah kesimpulan yang valid.

